

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskriptif adalah yang merupakan gambaran data yang digunakan dalam suatu penelitian, dan dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Hal ini dilakukan untuk memenuhi beberapa asumsi yang telah ditetapkan dalam pengujian hipotesis dengan deskripsi data responden, peneliti mencoba untuk mengetahui gambaran atau kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Dari pengumpulan data hasil jawaban kuesioner responden dalam penelitian ini yang berjumlah 35 karyawan pada CV. Kencana Sakti Way Kanan, diperoleh hasil dari uji frekuensi data dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20,0 (*Statistical Program and service Solution seri 20*) adalah sebagai berikut :

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil pengujian data kuesioner responden yang telah dilakukan dengan uji frekuensi diketahui gambaran karakteristik responden yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah karakteristik berdasarkan Jenis Kelamin, Umur, yaitu dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

1. Hasil Uji Frekuensi Berdasarkan Karakteritik Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Karakteritik Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	35	100,0%
2.	Perempuan	0	0,0
Jumlah		35	100,0%

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.

Berdasarkan dari data pada tabel 4.1 diatas adalah hasil uji frekuensi dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu, karyawan pada CV. Kencana Sakti Way Kanan adalah keseluruhan responden berjenis kelamin Laki-Laki sebanyak 35 orang karyawan.

2. Hasil Uji Frekuensi Berdasarkan Karakteritik Usia

Tabel 4.2
Karakteritik Berdasarkan Usia Responden

No.	Usia (Tahun)	Frekuensi (Orang)	Persentase
1.	20 – 30	12	34,3%
2.	31 – 40	19	54,3%
3.	41 – 50	4	11,4%
Jumlah		35	100,0%

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.

Berdasarkan dari data pada tabel 4.2 diatas adalah hasil uji frekuensi dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu, usia 20 – 30 tahun memiliki frekuensi sebanyak 12 orang atau 34,3%, usia 31 – 40 tahun memiliki frekuensi sebanyak 19 orang atau 54,3%, usia 41 – 50 tahun memiliki frekuensi sebanyak 4 orang atau 11,4. Dapat disimpulkan Karakteristik responden berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan peneliti dapat diketahui karakteristik responden berdasarkan Usia responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini didominasi oleh responden berusia 31 – 40 tahun yaitu sebanyak 19 orang karyawan pada CV. Kencana Sakti Way Kanan.

4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Berdasarkan hasil pengujian data kuesioner responden yang telah dilakukan dengan uji frekuensi data pada masing-masing variabel Independen yaitu, Keselamatan Kesehatan Kerja (X_1) dan Lingkungan Kerja Non Fisik (X_2). Dan variabel Dependen yaitu Produktivitas Kerja karyawan pada CV.

Kencana Sakti Way Kanan, data tersebut diperoleh dari responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

1. Hasil Uji Frekuensi Data Kuesioner Jawaban Responden

Tabel 4.3

Variabel Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) (X₁)

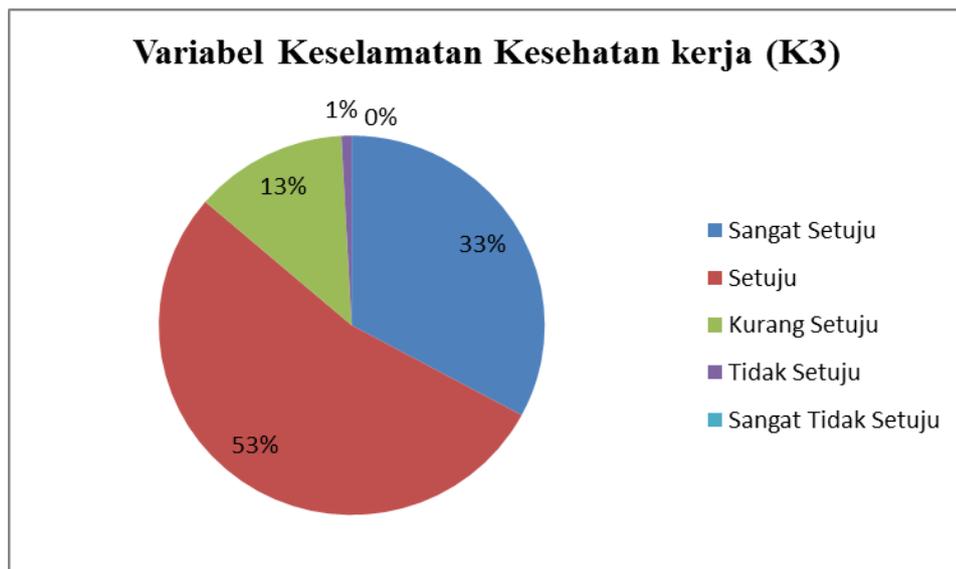
No .	Pernyataan- Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Alat alat pelindung diri yang digunakan sesuai dengan standar operasional prosedur.	11	31.4	21	60.0	3	8.6	0	0,0	0	0,0
2.	Seluruh alat pelindung kerja dalam kondisi baik	8	22.9	17	48.6	9	25.7	1	2.9	0	0,0
3.	Barang berbahaya sudah diletakan di tempat aman	7	20.0	23	65.7	5	14.3	0	0,0	0	0,0
4.	Saya merasa aman saat sedang bekerja.	8	22.9	24	68.6	3	8.6	0	0,0	0	0,0
5.	Saya mampu menggunakan mesin tanpa kesulitan.	16	45.7	15	42.9	4	11.4	0	0,0	0	0,0
6.	Perusahaan memberikan pelatihan dalam penggunaan peralatan kerja.	21	60.0	11	31.4	3	8.6	0	0,0	0	0,0
7.	Lingkungan kerja terjaga kebersihannya.	16	45.7	15	42.9	4	11.4	0	0,0	0	0,0
8.	Karyawan tertib dalam proses bekerja.	7	20.0	19	54.3	8	22.9	1	2.9	0	0,0
9.	Karyawan bekerja sesuai kemampuan.	11	31.4	20	57.1	4	11.4	0	0,0	0	0,0
10.	Dalam melaksanakan tugas karyawan sudah maksimal.	10	28.6	22	62.9	2	5.7	1	2.9	0	0,0

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2017..

Berdasarkan dari data pada tabel 4.3 diatas adalah hasil uji frekuensi data jawaban kuesioner responden tentang variabel Keselamatan Kesehatan Kerja (X₁), pernyataan yang paling dominan direspon oleh responden atau karyawan pada CV. Kencana Sakti Way Kanan, adalah item pernyataan pada nomor enam (6) pernyataan No. 6 yaitu “Perusahaan memberikan pelatihan dalam penggunaan peralatan kerja” dengan jumlah karyawan yang menyatakan Sangat Setuju sebanyak 21 responden (60,0%), yang menyatakan

Setuju sebanyak 11 responden (31,4%), yang menyatakan Kurang Setuju sebanyak 3 responden (8,6%). Hasil olahan data secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 4.

Gambar 4.1
Diagram Hasil Jawaban Variabel
Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) (X1)



Sumber: Hasil olah data tahun 2017

Berdasarkan gambar diagram 4.1 diatas dapat dilihat bahwa hasil jumlah persentase jawaban dari 35 responden pada variabel Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) adalah, yang menyatakan sangat setuju sebesar 33%, pernyataan setuju sebesar 53%, pernyataan kurang setuju 13%, dan pernyataan tidak setuju sebesar 1%. Hasil olahan data secara lengkap dapat di lihat pada lampiran 9.

2. Hasil Uji Frekuensi Data Jawaban Kuesioner Responden

Tabel 4.4
Variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X₂)

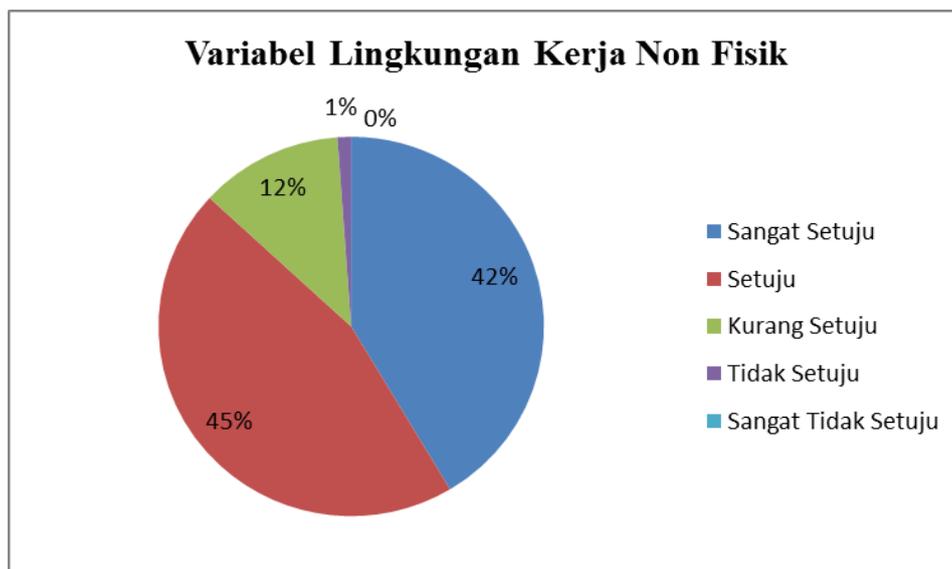
No.	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Perusahaan melakukan pengawasan secara lebih intensif terhadap pelaksanaan pekerjaan saya	17	48.6	15	42.9	2	5.7	1	2.9	0	0,0
2.	Pengawasan dilakukan untuk meningkatkan produktiitas kerja	19	54.3	13	37.1	2	5.7	1	2.9	0	0,0
3.	Perusahaan memberikan imbalan sesuai dengan pekerjaan diberikan secara adil	12	34.3	18	51.4	5	14.3	0	0,0	0	0,0
4.	Sistem imbalan pada setiap unit kerja diberikan secara adil	9	25.7	16	45.7	10	28.6	0	0,0	0	0,0
5.	Perusahaan memberikan jaminan kesehatan kepada setiap karyawan	14	40.0	16	45.7	5	14.3	0	0,0	0	0,0
6.	Perusahaan menyediakan obat-obatan untuk pertolongan pertama	13	37.1	17	48.6	4	11.4	1	2.9	0	0,0
7.	Lingkungan kerja menciptakan komunikasi yang baik dengan semua karyawan	18	51.4	15	42.9	2	5.7	0	0,0	0	0,0
8.	Hubungan antar unit kerja di perusahaan ini berjalan harmonis	8	22.9	18	51.4	9	25.7	0	0,0	0	0,0
9.	Pembagian kerja antar karyawan diperusahaan tidak diskriminatif	16	45.7	16	45.7	2	5.7	1	2.9	0	0,0
10.	Tingkat Mutu hasil kerja sudah sesuai dengan ketentuan	19	54.3	15	42.9	1	2.9	0	0,0	0	0,0

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.

Berdasarkan dari data pada tabel 4.4 diatas adalah hasil uji frekuensi data jawaban kuesioner responden tentang variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X₂), pernyataan yang paling dominan direspon oleh responden atau karyawan pada CV. Kencana Sakti Way Kanan, adalah item pernyataan pada nomor sepuluh (10) yaitu “Tingkat Mutu hasil kerja sudah sesuai dengan ketentuan” dengan jumlah karyawan yang menyatakan Sangat Setuju sebanyak 19 responden (54,3%), yang menyatakan Setuju sebanyak 15

responden (42,9%), yang menyatakan Kurang Setuju sebanyak 1 responden (2,9%). Hasil olahan data secara lengkap dapat di lihat pada lampiran 4.

Gambar 4.2
Diagram Hasil Jawaban Variabel
Lingkungan Kerja Non Fisik (X2)



Sumber: Hasil olah data tahun 2017

Berdasarkan gambar diagram 4.2 diatas dapat dilihat bahwa hasil jumlah persentase jawaban dari 35 responden pada variabel Lingkungan kerja non fisik adalah, yang menyatakan sangat setuju sebesar 42%, pernyataan setuju sebesar 45%, pernyataan kurang setuju 12%, dan pernyataan tidak setuju sebesar 1%. Hasil olahan data secara lengkap dapat di lihat pada lampiran 9.

3. Hasil Uji Frekuensi Data Kuesioner Jawaban Responden

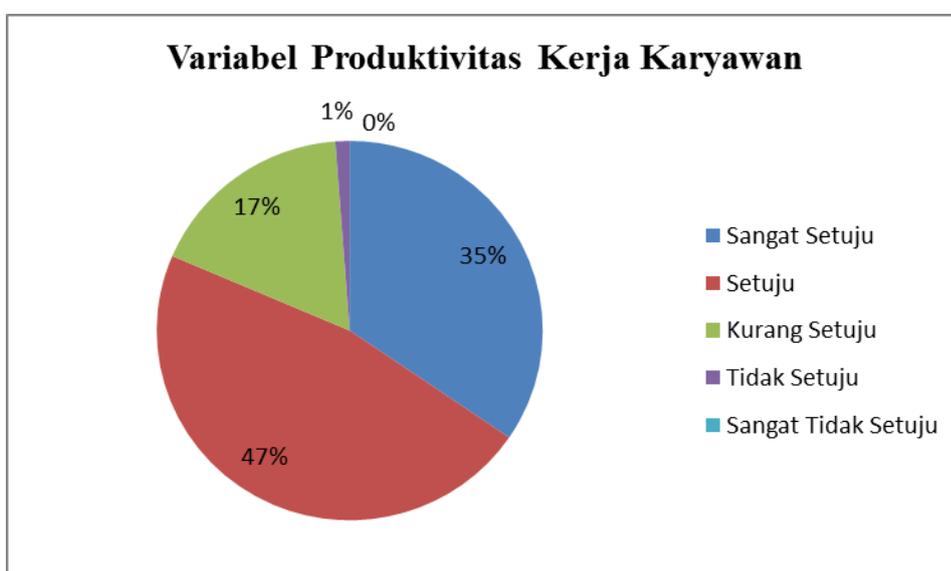
Tabel 4.5
Variabel Produktivitas Kerja (Y)

No.	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Tugas dan tanggung jawab diberikan sesuai dengan kemampuan	17	48.6	15	42.9	3	8.6	0	0,0	0	0,0
2.	Saya mengetahui karakteristik peralatan kerja yang disediakan oleh perusahaan	19	54.3	13	37.1	3	8.6	0	0,0	0	0,0
3.	Perusahaan memberikan pelatihan kerja untuk dapat meningkatkan hasil produksi	11	31.4	17	48.6	6	17.1	1	2.9	0	0,0
4.	Motivasi yang diberikan pimpinan bertujuan untuk meningkatkan hasil yang dicapai	9	25.7	14	40.0	12	34.3	0	0,0	0	0,0
5.	Karyawan harus mempertahankan semangat kerja guna mencapai tujuannya	12	34.3	19	54.3	4	11.4	0	0,0	0	0,0
6.	Semangat kerja karyawan yang tinggi dapat meningkatkan prestasi kerjanya	11	31.4	20	57.1	4	11.4	0	0,0	0	0,0
7.	Perusahaan memberikan pengembangan potensi dan kemampuan	18	51.4	14	40.0	3	8.6	0	0,0	0	0,0
8.	Pengembangan diri karyawan tercermin dari produktivitasnya	7	20.0	17	48.6	10	28.6	1	2.9	0	0,0
9.	Dalam menyelesaikan pekerjaan, saya sangat memperhatikan kualitas atau mutu dari pekerjaan yang dihasilkan	14	40.0	16	45.7	4	11.4	1	2.9	0	0,0
10.	Tingkat Mutu hasil kerja sudah sesuai dengan ketentuan	9	25.7	23	65.7	3	8.6	0	0,0	0	0,0
11.	Mempunyai ilmu yang sesuai dengan bidang pekerjaan.	8	22.9	18	51.4	7	20.0	2	5.7	0	0,0
12.	Eisiensi kerja tercipta karena karyawan pandai memanfaatkan waktu kerja, fasilitas, perlengkapan kerjanya	10	28.6	11	31.4	14	40.0	0	0,0	0	0,0

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.

Berdasarkan dari data pada tabel 4.5 diatas adalah hasil uji frekuensi data jawaban kuesioner responden tentang variabel Produktivitas Kerja (Y), pernyataan yang paling dominan direspon oleh responden atau karyawan pada CV. Kencana Sakti Way Kanan, adalah item pernyataan pada nomor dua (2) yaitu “Saya mengetahui karakteristik peralatan kerja yang disediakan oleh perusahaan” dengan jumlah karyawan yang menyatakan Sangat Setuju sebanyak 19 responden (54,3%), yang menyatakan Setuju sebanyak 13 responden (37,1%), yang menyatakan Kurang Setuju sebanyak 3 responden (8,6%). Hasil olahan data secara lengkap dapat di lihat pada lampiran 4.

Gambar 4.3
Diagram Hasil Jawaban Variabel
Produktivitas Kerja Karyawan (Y)



Sumber: Hasil olah data tahun 2017

Berdasarkan gambar diagram 4.3 diatas dapat dilihat bahwa hasil jumlah persentase jawaban dari 35 responden pada variabel Produktivitas kerja karyawan adalah, yang menyatakan sangat setuju sebesar 35%, pernyataan setuju sebesar 47%, pernyataan kurang setuju 17%, dan pernyataan tidak setuju sebesar 1%. Hasil olahan data secara lengkap dapat di lihat pada lampiran 9.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu alat ukur yang digunakan dalam sebuah penelitian. Kuesioner dikatakan layak apa bila disetiap item-item pertanyaan atau pernyataan mampu mengungkapkan sesuatu keadaan yang dirasakan atau dialami oleh responden yang menjadi sampel dalam penelitian. Dalam penelitian ini uji validitas yang dilakukan peneliti untuk mengetahui kerelevanan kuesioner yang menjadi alat ukur yang digunakan, layak atau tidak nya untuk disebarakan kepada responden atau karyawan pada CV. Kencana Sakti Way Kanan, yang berjumlah 35 karyawan. Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan dari data-data yang berkaitan dengan variabel independen yaitu Keselamatan Kesehatan Kerja (X_1) dan Lingkungan Kerja Non Fisik (X_2) serta variabel dependen yaitu Produktivitas Kerja (Y), dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

1. Hasil Uji Validitas Data Kuesioner Jawaban Responden

Tabel 4.6

Variabel Keselamatan Kesehatan Kerja (X_1)

Item Pernyataan	Sig	Alpha	r hitung	r table	Simpulan
Pernyataan 1	0,000	0,05	0,643	0,334	Valid
Pernyataan 2	0,000	0,05	0,763	0,334	Valid
Pernyataan 3	0,002	0,05	0,466	0,334	Valid
Pernyataan 4	0,000	0,05	0,578	0,334	Valid
Pernyataan 5	0,000	0,05	0,684	0,334	Valid
Pernyataan 6	0,000	0,05	0,592	0,334	Valid
Pernyataan 7	0,000	0,05	0,593	0,334	Valid
Pernyataan 8	0,000	0,05	0,540	0,334	Valid
Pernyataan 9	0,006	0,05	0,421	0,334	Valid
Pernyataan 10	0,007	0,05	0,411	0,334	Valid

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.

Berdasarkan dari data pada tabel 4.6 diatas adalah hasil uji validitas data yang berkaitan dengan variabel Keselamatan Kesehatan Kerja (X_1) dengan

menampilkan sepuluh (10) item pernyataan yang telah diisi atau dijawab oleh 35 responden atau karyawan pada CV. Kencana Sakti Way Kanan, hasil pengujian yang dilakukan diperoleh seluruh nilai signifikansi lebih kecil dari alpha (0,05), dan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} (0.334), dimana nilai r_{hitung} paling tinggi sebesar 0,763, yaitu pada pernyataan nomor 2 dan yang paling rendah sebesar 0,411, yaitu pada item pernyataan nomor 10. Dapat disimpulkan bahwa data pada kuesioner yang diperoleh dari 10 item pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan faktor-faktor tentang variabel Keselamatan Kesehatan Kerja (X_1) dinyatakan valid dan layak untuk digunakan.

2. Hasil Uji Validitas Data Kuesioner Jawaban Responden

Tabel 4.7

Variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X_2)

Item Pernyataan	Sig	Alpha	r hitung	r table	Simpulan
Pernyataan 1	0,000	0,05	0,663	0,334	Valid
Pernyataan 2	0,000	0,05	0,738	0,334	Valid
Pernyataan 3	0,001	0,05	0,510	0,334	Valid
Pernyataan 4	0,001	0,05	0,526	0,334	Valid
Pernyataan 5	0,001	0,05	0,509	0,334	Valid
Pernyataan 6	0,000	0,05	0,567	0,334	Valid
Pernyataan 7	0,000	0,05	0,711	0,334	Valid
Pernyataan 8	0,000	0,05	0,596	0,334	Valid
Pernyataan 9	0,002	0,05	0,481	0,334	Valid
Pernyataan 10	0,000	0,05	0,730	0,334	Valid

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2017..

Berdasarkan dari data pada tabel 4.7 diatas adalah hasil uji validitas data yang berkaitan dengan variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X_2) dengan menampilkan sepuluh (10) item pernyataan yang telah diisi atau dijawab oleh 35 responden atau karyawan pada CV. Kencana Sakti Way Kanan, hasil pengujian yang dilakukan diperoleh seluruh nilai signifikansi lebih kecil dari alpha (0,05), dan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} (0.334), dimana nilai r_{hitung} paling tinggi sebesar 0,738, yaitu pada pernyataan nomor 2 dan yang

paling rendah sebesar 0,481, yaitu pada item pernyataan nomor 9. Dapat disimpulkan bahwa data pada kuesioner yang diperoleh dari 10 item pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan faktor-faktor tentang variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X_2) dinyatakan valid dan layak untuk digunakan.

3. Hasil Uji Validitas Data Kuesioner Jawaban Responden

Tabel 4.8

Variabel Produktivitas Kerja (Y)

Item Pernyataan	Sig	Alpha	r hitung	r table	Simpulan
Pernyataan 1	0,000	0,05	0,744	0,334	Valid
Pernyataan 2	0,000	0,05	0,817	0,334	Valid
Pernyataan 3	0,000	0,05	0,717	0,334	Valid
Pernyataan 4	0,000	0,05	0,709	0,334	Valid
Pernyataan 5	0,000	0,05	0,861	0,334	Valid
Pernyataan 6	0,000	0,05	0,870	0,334	Valid
Pernyataan 7	0,000	0,05	0,685	0,334	Valid
Pernyataan 8	0,000	0,05	0,673	0,334	Valid
Pernyataan 9	0,000	0,05	0,638	0,334	Valid
Pernyataan 10	0,000	0,05	0,838	0,334	Valid
Pernyataan 11	0,000	0,05	0,694	0,334	Valid
Pernyataan 12	0,000	0,05	0,775	0,334	Valid

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.

Berdasarkan dari data pada tabel 4.8 diatas adalah hasil uji validitas data yang berkaitan dengan variabel Produktivitas Kerja (Y) dengan menampilkan dua belas (12) item pernyataan yang telah diisi atau dijawab oleh 35 responden atau karyawan pada CV. Kencana Sakti Way Kanan, hasil pengujian yang dilakukan diperoleh seluruh nilai signifikansi lebih kecil dari alpha (0,05), dan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} (0.334), dimana nilai r_{hitung} paling tinggi sebesar 0,870, yaitu pada pernyataan nomor 6 dan yang paling rendah sebesar 0,638, yaitu pada item pernyataan nomor 9. Dapat disimpulkan bahwa data pada kuesioner yang diperoleh dari 10 item pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan faktor-faktor tentang variabel Produktivitas Kerja (Y) dinyatakan valid dan layak untuk digunakan.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan kepada suatu pengertian bahwa instrument dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrument tersebut sudah baik maka pengujian reliabilitas digunakan rumus *alpha cronbach* dengan mengkonsultasikan nilai alpha atau nilai interpretasi nilai r seperti yang terdapat tabel dibawah ini:

Tabel 4.9
Koefisien Product Moment

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Cukup/Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2008. p,87)

Berdasarkan tabel 4.9 ketentuan reliable diatas untuk menkonsultasikan hasil nilai yang diperoleh dari uji reabilitas pada masing-masing variabel independen yaitu Keselamatan Kesehatan Kerja (X_1) dan Lingkungan Kerja Non Fisik (X_2). Dan variabel dependen yaitu Produktivitas Kerja (Y) karyawan CV. Kencana Sakti Way Kanan, dan diuji dengan menggunakan dengan program SPSS 20,0. Dari hasil pengelolaan data dari kuesioner yang disebarakan kepada 35 responden dalam penelitian ini diperoleh Nilai Cronbach's Alpha seperti pada table 4.9 dibawah ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	N of Items	Koefisien r	Keterangan
Keselamatan Kesehatan Kerja (X ₁)	0,770	10	0,6000–0,7999	Tinggi
Lingkungan Kerja Non Fisik (X ₂)	0,799	10	0,6000–0,7999	Tinggi
Produktivitas Kerja (Y)	0,925	12	0.800–1.000	Sangat Tinggi

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.

Berdasarkan dari data pada tabel 4.10 diatas adalah hasil uji reliabilitas pada masing-masing variabel, bahwa seluruh item pernyataan berstatus reliabel karena nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,6$. Dengan masing-masing nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Keselamatan Kesehatan Kerja (X₁) sebesar 0,770, variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X₂) sebesar 0,799, dan variabel Produktivitas Kerja (Y) sebesar 0,925. Dan dapat disimpulkan bahwa seluruh instrument item pernyataan-pernyataan pada masing-masing variabel telah memenuhi syarat realibilitas instrument.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen mempunyai hubungan yang linear atau tidak linier secara signifikan. Dari pengujian data jawaban kuesioner responden yang dilakukan peneliti diperoleh nilai sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig. Deviation from Liniarity	Taraf Signifikan	Kondisi	Kesimpulan
Keselamatan Kesehatan Kerja (X ₁) Terhadap Produktivitas Kerja	0,203	0,05	Sig > Alpha	Linier
Lingkungan Kerja Non Fisik (X ₂) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)	0,936	0,05	Sig > Alpha	Linier

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.

Berdasarkan dari data pada tabel 4.11 diatas adalah hasil uji linieritas bahwa perhitungan ANOVA didapat nilai Sig, pada baris *Deviantion from linearity* dari variabel Keselamatan Kesehatan Kerja (X₁) diperoleh nilai Sig, sebesar $0,203 > 0,05$ (Alpha), variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X₂) diperoleh nilai Sig, sebesar $0,936 > 0,05$ (Alpha). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari semua variabel independen lebih besar dari Alpha (0,05), Dapat disimpulkan bahwa data tersebut menyatakan variabel independen memiliki hubungan dengan variabel dependen atau model regresi berbentuk linier.

4.4 Hasil Uji Analisis Data

4.4.1 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dengan dua atau lebih variabel Independen digunakan untuk meramalkan suatu variabel Dependen (Y). Dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel Keselamatan Kesehatan Kerja (X₁), dan Lingkungan Kerja Non Fisik (X₂) terhadap Produktivitas Kerja (Y) karyawan pada CV. Kencana Sakti Way Kanan.

Tabel 4.12
Koefisien Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	-12,641	6,565
Keselamatan Kesehatan Kerja (X ₁)	0,709	0,232
Lingkungan Kerja Non Fisik (X ₂)	0,767	0,210

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.

Berdasarkan dari data pada tabel 4.12 diatas adalah nilai *Coefficients* untuk melihat persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + et$$

Keterangan:

- Y = Produktivitas Kerja
a = konstanta
b_{1,2} = koefisien regresi
X₁ = Keselamatan Kesehatan Kerja
X₂ = Lingkungan Kerja Non Fisik
et = Error trem/unsur kesalahan

Persamaan regresi diatas dijelaskan hasilnya adalah sebagai berikut:

$$Y = -12,641 + 0,709 (X_1) + 0,767 (X_2).$$

- a. Berdasarkan hasil nilai konstanta sebesar -12,641 menyatakan bahwa jika tidak ada Keselamatan Kesehatan Kerja (X₁) dan Lingkungan Kerja Non Fisik (X₂) karyawan pada CV. Kencana Sakti Way Kanan, maka akan terjadi menurunnya Produktivitas Kerja (Y) karyawan sebesar -12,64%.
- b. Berdasarkan hasil nilai koefisien regresi untuk variabel Keselamatan Kesehatan Kerja (X₁) sebesar 0,709 menyatakan bahwa setiap penambahan satu kesatuan variabel Keselamatan Kesehatan Kerja (X₁)

karyawan pada CV. Kencana Sakti Way Kanan, maka akan terjadi meningkatnya Produktivitas Kerja (Y) karyawan sebesar 0,709%.

- c. Berdasarkan hasil nilai koefisien regresi untuk variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X_2) sebesar 0,767 menyatakan bahwa setiap penambahan satu kesatuan variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X_2) karyawan pada CV. Kencana Sakti Way Kanan, maka akan terjadi meningkatnya Produktivitas Kerja (Y) karyawan sebesar 0,767%.

4.4.2 Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat besarnya pengaruh antara kedua variabel independen terhadap variabel dependen yang diteliti. Metode analisis ini diuji dengan bantuan menggunakan program SPSS 20.0. Dan diperoleh hasil nilai adalah seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.13
Koefisien Korelasi

R	R Squeare
0,862	0,744

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.

Berdasarkan dari data pada tabel 4.13 diatas adalah nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,862 yang menunjukkan tingkat keeratan antara variable sangat tinggi. Sedangkan nilai koefisien determinan R^2 (R square) sebesar 0,744, nilai tersebut menunjukan bahwa variabel Keselamatan Kesehatan Kerja (X_1) dan Lingkungan Kerja Non Fisik (X_2) mempengaruhi Produktivitas Kerja (Y) karyawan pada CV. Kencana Sakti Way Kanan sebesar 74,4%, dan sisanya sebesar 25,6% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain.

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

4.5.1 Hasil Uji t

Pengujian hipotesis adalah uji yang dilakukan untuk membuktikan rumusan masalah dan hipotesis yang telah ditentukan oleh peneliti. Hipotesis dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara satu-satu (secara parsial) terhadap variabel dependen. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji t dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dan tingkat kepercayaan 95% dan $\alpha=0,05$. Dari pengolahan data dan diuji menggunakan *Statistical Program and Service Solution seri 20.0* diperoleh hasil seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.14

Hasil Uji t

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Alpha	Kondisi	Kesimpulan
Keselamatan Kesehatan Kerja (X_1)	3,058	2,034	0,004	0,05	$t_{hitung} > t_{tabel}$	Ho ditolak dan Ha diterima
Lingkungan Kerja Non Fisik (X_2)	3,654	2,034	0,001	0,05	$t_{hitung} > t_{tabel}$	Ho ditolak dan Ha diterima

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.

1. Berdasarkan dari data pada tabel 4.14 diatas adalah hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh nilai *coefficient* untuk variabel Keselamatan Kesehatan Kerja (X_1) nilai t_{hitung} sebesar 3,058 sedangkan nilai t_{table} dengan $\alpha=0,05$ dan $df\ n-2$ ($35-2=33$) adalah sebesar 2,034. Jadi nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($3,058 > 2,034$). Maka H_0 yang diajukan ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan bahwa Keselamatan Kesehatan Kerja (X_1) berpengaruh terhadap Poduktivitas kerja karyawan (Y) pada CV. Kencana Sakti Way Kanan.

2. Berdasarkan dari data pada tabel 4.14 diatas adalah hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh nilai *coefficient* untuk variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X_2) nilai t_{hitung} sebesar 3,654 sedangkan nilai t_{tabel} dengan $\alpha=0,05$ dan $df\ n-2$ ($35-2=33$) adalah 2,034. Jadi nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($3,654 > 2,034$). Maka H_0 yang diajukan ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan bahwa Lingkungan Kerja Non Fisik (X_2) berpengaruh terhadap Poduktivitas kerja karyawan (Y) pada CV. Kencana Sakti Way Kanan.

4.5.2 Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk membuktikan hipotesis mengetahui apakah ada tidak nya pengaruh antara variabel independent secara bersama-sama (secara simultan) terhadap variabel depedent. Dari pengolahan data dan diuji menggunakan *Statistical Program and Service Solution seri 20.0* diperoleh hasil seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.15

Hasil Uji F

F_{hitung}	F_{tabel}	Sig.	Alpha	Kondisi	Kesimpulan
46,391	3,29	0,000	0,05	$F_{hitung} > F_{tabel}$	H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.

Berdasarkan dari data pada tabel 4.15 diatas adalah hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh nilai untuk F_{hitung} sebesar 46,391 sedangkan F_{tabel} dengan $\alpha=0,05$ dan $df_1=k-1$ ($3-1=2$) dan $df_2\ n-k$ ($35-3=32$) adalah 3,29 Jadi nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($46,391 > 3,29$). Maka H_0 yang diajukan ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan bahwa Keselamatan Kesehatan Kerja (X_1) dan Lingkungan Kerja Non Fisik (X_2) berpengaruh terhadap Poduktivitas kerja karyawan (Y) pada CV. Kencana Sakti Way Kanan.

4.6 Pembahasan

Hasil dari penelitian ini untuk mengetahui dan membuktikan hipotesis bahwa ada atau tidak nya pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja (X_1) dan Lingkungan Kerja Non Fisik (X_2) terhadap Poduktivitas Kerja Karyawan pada CV. Kencana Sakti Way Kanan. Dari hasil yang telah dijelaskan diatas dalam penelitian ini diperoleh uji korelasi R sequer sebesar 0,744 menunjukkan bahwa variabel Keselamatan Kesehatan Kerja (X_1) dan Lingkungan Kerja Non Fisik (X_2) mempengaruhi Produktivitas Kerja Karywan (Y) pada CV. Kencana Sakti Way Kanan sebesar 74,4%, dan sisanya sebesar 25,6% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain. Dan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

4.6.1 Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja (X_1) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y).

Dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh nilai untuk variabel Keselamatan Kesehatan Kerja (X_1) t_{hitung} sebesar 3,058 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,034. Jadi nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($3,058 > 2,034$). Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh antara Keselamatan Kesehatan Kerja (X_1) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) pada CV. Kencana Sakti Way Kanan.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti sesuai dengan teori menurut Sama'mur (2005, p.6) keselamatan kerja adalah salah satu bentuk upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat dan nyaman sehingga dapat mengurangi dan atau bebas dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang ada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi dan produktifitas kerja. Kemudian menurut Manuaba (2004, p.193) kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang tidak diinginkan dan merugikan fisik seseorang atau kerusakan hak milik yang disebabkan kontrak dengan energy (kinetik, listrik, kimiawi dan lain-lain) yang melewati ambang batas dari benda atau bangunan. Perusahaan harus mengerti bahwa keselamatan kerja yang baik

adalah dengan memberikan karyawan alat pelindung diri, memperhatikan kondisi alat kerja, melakukan perawatan alat, menyediakan bahan baku yang baik, memberikan penerangan/ pencahayaan yang baik di lokasi kerja, serta kebersihan dan ketertiban yang terjaga. Jika perusahaan dapat memenuhi hal-hal tersebut maka karyawan akan bekerja dengan lebih nyaman tanpa ada rasa khawatir akan terjadi kecelakaan kerja, sehingga karyawan lebih produktif lagi dalam bekerja (Muhammad Busyairi 2014). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) yang baik bagi karyawan dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

4.6.2 Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik (X₂) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y).

Dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh nilai untuk variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X₂) t_{hitung} sebesar 3,654 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,034. Jadi nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($3,654 > 2,034$). Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh antara Lingkungan Kerja Non Fisik (X₂) terhadap Produktivitas Kerja (Y) pada CV. Kencana Sakti Way Kanan.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti sesuai dengan teori menurut Sedarmayanti (2001, p.31) Lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja, ataupun hubungan dengan bawahan. Sementara itu, Wursanto (2009) menyebutnya sebagai lingkungan kerja psikis yang didefinisikan sebagai sesuatu yang menyangkut segi psikis dari lingkungan kerja. Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa lingkungan kerja non fisik disebut juga lingkungan kerja psikis, yaitu keadaan di sekitar tempat kerja yang bersifat non fisik. Lingkungan kerja semacam ini tidak dapat ditangkap secara langsung dengan pancaindera manusia, namun dapat

dirasakan keberadaannya. Jadi, lingkungan kerja non fisik merupakan lingkungan kerja yang hanya dapat dirasakan oleh perasaan. Menurut Budihardjo (1998), lingkungan kerja non fisik mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap perilaku seseorang. Sebagai gambaran yang menunjukkan bahwa lingkungan kerja non fisik yang nyaman akan membawa dampak yang baik terhadap individu. Demikian pula bila kondisi lingkungan buruk maka akan buruk pula dampaknya terhadap individu. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Lingkungan Kerja Non Fisik yang baik bagi karyawan dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

4.6.3 Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja (X_1), Lingkungan Kerja Non Fisik (X_2), Terhadap Produktivitas Kerja (Y).

Dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh nilai untuk F_{hitung} sebesar 46,391 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,29. Jadi nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($46,391 > 3,29$). Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh antara Keselamatan Kesehatan Kerja (X_1) dan Lingkungan Kerja Non Fisik (X_2) terhadap Produktivitas Kerja (Y) pada CV. Kencana Sakti Way Kanan.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti sesuai dengan teori menurut (Mangkunegara (2003, p.159) Keselamatan adalah kondisi aman seseorang dalam melakukan pekerjaan. Kondisi aman tersebut bisa berasal dari internal maupun eksternal. Dari lingkungan internal adalah kemampuan seseorang dalam menjaga dirinya dan lingkungan eksternal adalah bahaya yang terjadi dari luar.

Lingkungan kerja non fisik merupakan lingkungan kerja yang tidak dapat terdeteksi oleh panca indera manusia, namun dapat dirasakan. Beberapa macam lingkungan kerja yang bersifat non fisik. menurut Wursanto (2009) disebutkan yaitu adanya perasaan aman dari para karyawan dalam

menjalankan tugasnya, adanya loyalitas yang bersifat dua dimensi, adanya perasaan puas di kalangan karyawan.

Menurut Tohardi dalam Edy Sutrisno (2011, p.100) mengemukakan bahwa produktivitas kerja merupakan sikap mental. Sikap mental yang selalu mencari perbaikan terhadap apa yang telah ada. Suatu keyakinan bahwa seseorang dapat melakukan pekerjaan lebih baik hari ini dari pada hari kemarin dan hari esok lebih baik dari hari ini. Ada tiga aspek utama yang perlu ditinjau dalam menjamin produktivitas yang tinggi, yaitu: (a) aspek kemampuan manajemen tenaga kerja; (b) aspek efisiensi tenaga kerja; (c) aspek kondisi lingkungan tenaga kerja. Ketiga aspek tersebut saling terkait dan terpadu dalam suatu sistem dan dapat diukur dengan berbagai ukuran yang relatif sederhana.